

Analisis Permasalahan Work-Family Conflict Pada Guru Honorer Perempuan Melalui Pendekatan Person in Environment (Studi Kasus Guru Honorer Perempuan di SMA Yayasan Triwibawa) = Analysis of Work-Family Conflict Problems on Female Honorary Teachers Through a Person in Environment Approach (Case Study of Female Honorary Teachers at Triwibawa Foundation Senior High School)

Rahmadani Dila Safira, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20527260&lokasi=lokal>

Abstrak

Penelitian ini membahas mengenai gambaran permasalahan work-family conflict pada guru honorer perempuan di Yayasan Triwibawa menggunakan pendekatan Person-In Environment dari disiplin ilmu kesejahteraan sosial. Penelitian ini dilatarbelakangi dengan kondisi jam kerja guru honorer yang terbilang panjang dan tidak teratur sehingga sulit menyeimbangkan antara pembagian waktu dan tugas dalam pekerjaan dan keluarga. Kondisi tersebut dapat disebut sebagai work-family conflict yang menyebabkan ketidakmampuan dalam menyeimbangkan antara peran pekerjaan dan peran dalam keluarga sehingga keberfungsian sosial pada guru honorer terganggu. Untuk itu dalam mengidentifikasi permasalahan tersebut penelitian ini menggunakan pendekatan person-in environment yaitu metode analisis masalah yang bertujuan untuk membantu kemampuan dan kompetensi guru dalam mengatasi masalah work-family conflict dengan mengembangkan kemampuan coping. Penelitian ini bertujuan untuk memberi gambaran terhadap permasalahan work-family conflict dan menemukan strategi untuk mengatasinya. Penelitian ini dilakukan dari November 2021 sampai Juni 2022, dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis teknik pengambilan sampel untuk memilih informan yaitu purposive sampling. Informan yang dipilih dalam penelitian ini berjumlah lima orang yang terdiri dari guru honorer perempuan yang sudah menikah dan yang belum menikah, pemilihan informan berdasarkan status nya tersebut dilakukan agar peneliti dapat membandingkan perbedaan work-family conflict yang dialami kedua jenis informan tersebut. Kesimpulan penelitian ini menunjukkan terdapat dua bentuk work-family conflict yang dialami oleh guru honorer perempuan. Guru honorer perempuan yang berstatus belum menikah cenderung mengalami Work interfere Family dimana konflik terjadi pada saat peran pada pekerjaan mengganggu kehidupan keluarga sedangkan guru honorer yang telah menikah dan memiliki anak lebih mengalami Family interfere Work yang mana konflik terjadi karena kehidupan keluarga mempengaruhi pekerjaan. Sedangkan untuk menghadapi work-family conflict bentuk adaptasi yang dilakukan guru honorer perempuan SMA Triwibawa mencakup tindakan coping meminimalkan situasi dan kondisi serta coping untuk meminimalisir emosi yang tidak menyenangkan dengan menggunakan mekanisme pertahanan diri. Hasil akhir penelitian ini merekomendasikan agar guru honorer memperbaiki manajemen waktu, memperbaiki pembagian peran dalam keluarga dan mengembangkan penyesuaian diri yang positif serta saran untuk yayasan terkait agar memberi fasilitas yang menunjang untuk mempermudah kinerja mereka di sekolah.

.....This study discusses the description of the problem of work-family conflict in female honorary teachers at the Triwibawa Foundation using the Person-In Environment from the social welfare discipline. This research is motivated by the condition of working hours for honorary teachers which are fairly long and irregular, making it difficult to balance the division of time and tasks in work and family. This condition can

be referred to as work-family conflict which causes an inability to balance work and family roles so that the social functioning of honorary teachers is disrupted. For this reason, in identifying these problems, this study uses a person-in-environment which is a problem analysis method that aims to help teachers' abilities and competencies in overcoming work-family conflict by developing coping skills. This study aims to provide an overview of work-family conflict and find strategies to overcome them. This research was conducted from November 2021 to June 2022, using a descriptive qualitative approach with the type of sampling technique used to select informants, namely purposive sampling. The informants selected in this study were five people consisting of female honorary teachers who were married and unmarried, the selection of informants based on their status was carried out so that researchers could compare the differences in work-family conflict experienced by the two types of informants. The conclusion of this study shows that there are two forms of work-family conflict experienced by female honorary teachers. Unmarried female honorary teachers tend to experience Work interfere Family where conflicts occur when roles at work interfere with family life, while honorary teachers who are married and have children experience more Family interfere Work where conflicts occur because family life affects work. Meanwhile, to deal with work-family conflict. the form of adaptation carried out by female honorary teachers at SMA Triwibawa includes coping actions to minimize situations and conditions and coping to minimize unpleasant emotions by using self-defense mechanisms. The final results of this study recommend that honorary teachers improve time management, improve the division of roles in the family and develop positive self-adjustment as well as suggestions for related foundations to provide supporting facilities to facilitate their performance at school.